

ABSTRAK

Pasien dengan kanker payudara perlunya *Self efficacy* karena berperan penting dalam pencarian pengobatan maupun dalam meminimalkan metastasis sel kanker. Masalah kemoterapi seringkali menjadi penyebab rendahnya *Self Efficacy* penderita dalam menjalankan kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber yang mempengaruhi *Self Efficacy* Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Onkologi Surabaya

Desain penelitian yang digunakan *korelasional* pendekatan *cross sectional*, responden kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan jumlah populasi sebesar 40 responden, besar sampel adalah 40 responden dengan menggunakan *total sampling* dianalisis dengan *rank spearman*. Variabel independen adalah sumber *self efficacy* variabel dependen adalah *Self Efficacy* responden. Instrumen menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian di dapatkan Responden sebagian besar yaitu sebanyak 29 responden (72,5%) berhasil dalam *Perfomance Accomplishment*, 24 responden (60%) dalam kategori tinggi dalam *Vicarious Experience*, 29 responden (72,5%) secara positif dalam *Verbal*, 25 responden (62,5%) secara tinggi dalam *Physiological* Evaluasi dan 26 responden (65%) dengan *Self Efficacy* secara tinggi. Analisis rank spearman di dapatkan sig masing-masing $< \alpha (0,05)$

Dapat disimpulkan *Perfomance Accomplishment*, *Vicarious Experience*, *Verbal Persuasion* dan *Physiological* Evaluasi berpengaruh dengan *Self Efficacy* responden kanker payudara. Diharapkan responden kanker mengetahui tentang pentingnya *Self Efficacy* selama proses kemoterapi, guna memotivasi prosedur kemoterapi

Kata kunci : Analisis, Sumber, Kanker Payudara, Kemoterapi